

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan melihat secara langsung serta menganalisa fenomena apa yang terjadi, melalui proses interaksi. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena ingin mengamati dan menganalisa fenomena suksesi pada PT CEFILA yang akan diketahui melalui interaksi secara langsung.

#### **3.2 Definisi Konseptual**

##### **3.2.1 Perusahaan Keluarga**

Perusahaan keluarga adalah perusahaan di mana tidak hanya dimiliki dan dikelola oleh keluarga tetapi juga pendiri menjaga nilai, visi, dan misinya secara ketat dan dipertahankan sebagai dasar dari perusahaan.

##### **3.2.2 Suksesi**

Suksesi adalah proses seumur hidup dalam perencanaan dan manajemen di dalam perusahaan dengan tujuan untuk memastikan keberlanjutan bisnis dari generasi ke generasi.

##### **3.2.3 Perencanaan Suksesi**

Perencanaan suksesi adalah proses yang sedang berjalan untuk mengidentifikasi pemimpin dimasa depan dan mengembangkan mereka agar siap dalam menjalani peran kepemimpinan dalam perusahaan.

##### **3.2.4 Tahapan Suksesi**

Tahapan suksesi dalam penelitian ini ada tiga:

1. Menentukan kriteria calon suksesor

Menentukan kriteria calon suksesor adalah menentukan standart-standart calon suksesor yang diinginkan oleh pendiri untuk mendapatkan calon

suksesor yang tepat dan mampu memimpin perusahaan. Kriteria-kriteria yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan beradaptasi
  - b. Memiliki minat dan partisipasi
  - c. Memiliki visi dalam keberlanjutan perusahaan
2. Pengembangan dan proses pemeliharaan calon suksesor  
Beberapa tahap yang perlu dilakukan untuk mengembangkan calon suksesor:
- a. Program pendidikan formal
  - b. Program pelatihan
  - c. Transfer pengetahuan
  - d. Pengalaman kerja di luar
3. Performa pasca suksesi  
Performa pasca suksesi di dalam perusahaan dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu dimensi keluarga dan dimensi bisnis.
- a. Dimensi keluarga
    1. Hubungan dan komunikasi anggota keluarga
    2. Kepercayaan antar anggota keluarga
    3. Ada tidaknya rasa iri hati antara saudara dalam keluarga
    4. Konflik yang timbul di dalam keluarga
  - b. Dimensi bisnis
    1. Mengukur perkembangan program dalam perusahaan
    2. Omset yang dicapai oleh perusahaan setelah suksesi
    3. Kondisi arus kas perusahaan

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu variabel tertentu. Objek penelitian ini adalah penerapan suksesi pada PT CEFILA. Suksesi penting bagi sebuah perusahaan demi keberlanjutan perusahaan dari generasi ke generasi.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, bisa berupa orang, benda, ataupun organisasi. Subjek penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan PT CEFILA yang bergerak di bidang konstruksi. Peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan tersebut karena suksesi yang dilakukan pada PT CEFILA hanya membutuhkan waktu yang cukup singkat dan peneliti ingin mengevaluasi performa pasca suksesi.

### 3.5 Teknik Penetapan Narasumber

Teknik penetapan narasumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang ataupun kesempatan bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan narasumber yang merupakan anggota keluarga yang berpengaruh dan berperan penting dalam perencanaan hingga proses suksesi. Berikut adalah narasumber yang terlibat dalam penelitian :

1. Narasumber 1, selaku pendiri dari PT CEFILA, dalam penelitian ini Narasumber 1 dipilih karena merupakan pemilik dan pemimpin yang mengetahui dan terlibat dalam proses transisi kepemimpinan.
2. Narasumber 2, selaku anak laki-laki dari Narasumber 1 sekaligus merupakan penerus yang telah dipersiapkan untuk memimpin PT CEFILA.
3. Narasumber 3, selaku istri dari Narasumber 1, dalam penelitian ini Narasumber 3 dipilih karena mengetahui proses transisi yang terjadi di PT CEFILA dan ikut berperan dalam mengembangkan perusahaan selama ini.
4. Narasumber 4, selaku karyawan yang merupakan pihak non anggota keluarga yang telah mengetahui kondisi *internal* perusahaan yang terkait dengan suksesi.

### **3.6 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari hasil wawancara langsung dengan narasumber PT CEFILA.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada atau sudah dicatat oleh orang lain. Data sekunder berasal dari bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder akan digunakan untuk memperkuat data primer (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini, data dokumenter seperti foto ijazah calon suksesor, foto sertifikat pelatihan yang pernah dilakukan suksesor, dokumen perusahaan seperti visi misi tertulis dan struktur organisasi perusahaan akan digunakan sebagai sumber data sekunder.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara. Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan bertukar informasi melalui tanya jawab yang dilakukan pada saat pertemuan (Sugiyono, 2013). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur yang merupakan wawancara yang dikembangkan dari pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya dan bertujuan untuk mengetahui informasi lebih dalam.

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan pada aktivitas-aktivitas subjek yang ingin diteliti yang disebut sebagai observasi. Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Selain itu, teknik pengumpulan data dengan observasi dapat diklarifikasikan ke dalam

observasi perilaku dan observasi non perilaku (Cooper dan Schindler, 2008). Peneliti menggunakan metode observasi non perilaku, yaitu melakukan pengamatan terhadap dokumen perusahaan dan kondisi serta proses secara fisik yang terdapat di perusahaan. Data hasil observasi sangat dibutuhkan dalam proses penelitian ini untuk memperkuat data lainnya seperti data hasil wawancara.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara sehingga dapat menjadi suatu informasi yang dapat dimengerti orang lain (Sugiyono, 2013). Menurut Moleong (2013), berikut adalah teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti:

1. Pengumpulan data  
Menelaah data yang dikumpulkan dari beberapa sumber seperti data hasil wawancara dan data perusahaan.
2. Reduksi data  
Setelah mengumpulkan data, maka data dirangkum dan dilakukan kategorisasi data untuk melihat keterkaitan antara satu kategori dengan yang lain. Setelah itu semua dilakukan, maka akan dilakukan uji keabsahan pada data tersebut.
3. Kategorisasi  
Langkah lanjutan yaitu dengan memberikan *coding* pada hasil-hasil dari seluruh proses penelitian.
4. Penafsiran data  
Tahap ini adalah tahap untuk mendapatkan suatu teori dari hasil pengolahan data.

### **3.9 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data merupakan hal yang diperlukan dalam penelitian kualitatif dan dalam penelitian akan menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan cara untuk mengecek dan membandingkan data yang dimiliki (Moleong, 2013). Menurut Sugiyono (2013), macam-macam triangulasi antara lain:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda, data yang diperoleh tidak berasal dari satu teknik melainkan beberapa teknik seperti kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila dari hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka pengujian dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa narasumber yang telah diwawancarai dan membandingkan data hasil wawancara tersebut, kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.